



**PENGARUH KONTINUITAS BELAJAR DAN MOTIVASI
BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN
DIMODERASI OLEH PERSISTENSI DIRI
(Survei pada Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA
Negeri 1 Cikatomas Tahun Ajaran 2023/2024)**

Eci Mulyani

ecimulyani11@gmail.com

Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi

Ai Nur Solihat

ainursolihat@unsil.ac.id

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi

Yoni Hermawan

yonihermawan@unsil.ac.id

Universitas Siliwangi

Jl. Siliwangi, No.24 Kotak Pos 164 Tlp. (0265) 330634 Tasikmalaya 46115 e-mail:

Korespondensi penulis : ecimulyani11@gmail.com

ABSTRACT. *The problem in this research is regarding low student learning outcomes. There are still many students who have not reached the minimum completeness criteria (KKM) determined by the school in economics subjects. The aim of this research is to determine the influence of learning continuity and achievement motivation on learning outcomes moderated by self-persistence. This research uses a survey method with an explanatory research design. The population in this study was class X students, totaling 420 people. The sampling technique used was a simple random sampling type probability sampling technique so that a sample of 205 people was obtained. Data collection methods use questionnaires and documentation. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis and moderated regression analysis (MRA). The research results show that there is a partial and simultaneous influence between learning continuity and achievement motivation on learning outcomes. Then the results of moderated regression analysis (MRA) show that there is no moderating effect of self-persistence on learning continuity on learning outcomes, while it shows that there is a moderating effect of self-persistence on achievement motivation on learning outcomes.*

Keywords: *Learning Outcomes, Learning Continuity, Achievement Motivation, Self-Persistence.*

ABSTRAK. Masalah dalam penelitian ini adalah mengenai hasil belajar siswa yang rendah. Masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditentukan oleh sekolah pada mata pelajaran ekonomi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kontinuitas Belajar dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar dengan Dimoderasi oleh Persistensi Diri. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan desain penelitian eksplanatori. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas X yang berjumlah 420 orang. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *probability sampling* jenis *simple random sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 205 orang. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda, dan *moderated regression analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial dan simultan antara kontinuitas belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar. Kemudian untuk hasil *moderated regression analysis* (MRA) menunjukkan bahwa tidak adanya efek moderasi persistensi diri pada kontinuitas belajar terhadap hasil belajar, sedangkan menunjukkan adanya efek moderasi persistensi diri pada motivasi berprestasi terhadap hasil belajar.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Kontinuitas Belajar, Motivasi Berprestasi, Persistensi Diri.

LATAR BELAKANG

Pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan akan menumbuhkan segala potensi yang dimiliki setiap individu untuk berusaha memperoleh

kesejahteraan hidup yang diinginkan. Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila proses belajar mengajar berlangsung dengan baik dan efektif. Hasil belajar yang baik adalah salah satu wujud dari hasil proses belajar mengajar yang efektif dan optimal. Pada dasarnya proses pembelajaran dapat menghasilkan hasil belajar yang tinggi apabila setiap siswa memiliki faktor-faktor pendukung yang positif di dalam dirinya. Namun karena banyaknya faktor yang mempengaruhi dan karakteristik yang dimiliki setiap siswa berbeda, menyebabkan tidak sedikit siswa memperoleh hasil belajar yang rendah. Rendahnya hasil belajar siswa ditemukan pada kelas X SMA Negeri 1 Cikatomas yang dibuktikan dengan banyaknya siswa yang mendapatkan nilai yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Hal ini didukung dengan data hasil Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Ekonomi Semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Rata-Rata	Persentase (%)	
					Siswa Tuntas	Siswa Belum Tuntas
1	X-1	37	75	51,46	2	35
2	X-2	34		47,47	-	34
3	X-3	30		50,63	1	29
4	X-4	36		47,50	-	36
5	X-5	35		50,40	-	35
6	X-6	36		49,56	1	35
7	X-7	36		42,56	-	36
8	X-8	36		46,50	1	35
9	X-9	33		51,33	1	32
10	X-10	36		46,72	1	35
11	X-11	35		49,94	-	35
12	X-12	36		43,39	-	36
Jumlah		420			7	413
Rata-Rata				48,39	22,5 %	77,5 %

Sumber : Arsip Guru Mata Pelajaran Ekonomi 2023 (Diolah)

Berdasarkan pada rekapitulasi nilai rata-rata PAS yang bersumber dari arsip guru mata pelajaran ekonomi 2023 yang telah diolah, terindikasi bahwa nilai siswa banyak yang belum tuntas atau masih di bawah KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75. Berdasarkan *literature review* terdapat banyak peneliti yang mengkaji pengaruh antara hasil belajar dan konstruksi psikologis yaitu Hannan (2020) dan Hariyadi (2021) seperti kontinuitas belajar; Patulak (2019) dan Marvianto (2020) motivasi berprestasi; dan Nugraha (2018) yaitu persistensi diri. Oleh karena itu, peneliti mengungkapkan bahwa

kontinuitas belajar, motivasi berprestasi dan persistensi diri memiliki pengaruh terhadap hasil belajar.

Kontinuitas belajar adalah kelangsungan dari kegiatan belajar yang mencakup kebiasaan dan waktu belajar yang dilakukan secara tetap dan berkelanjutan. Adanya kontinuitas menunjukkan adanya suatu konsistensi dalam usaha pencapaian tujuan. Faktor internal selanjutnya adalah motivasi berprestasi. Penelitian sebelumnya mengenai motivasi berprestasi terhadap hasil belajar, menunjukkan hasil dimana pengaruh motivasi berprestasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Marvianto, dkk (2020) dalam studinya yang mendapati hubungan positif motivasi berprestasi mahasiswa pada prestasi belajar. Salah satu faktor internal lainnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar selain kontinuitas belajar, dan motivasi berprestasi yaitu sikap siswa itu sendiri.

Persistensi diri menurut Seligman & Peterson (Nugraha, 2018) adalah kelanjutan dari tindakan sukarela yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan meskipun ada hambatan, kesulitan, dan keputusan. Oleh karena itu dengan siswa memiliki sikap persistensi atau kegigihan yang tinggi, otomatis siswa tersebut jika menghadapi setiap kesulitan baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam proses pembelajaran akan terus berusaha untuk bisa menyelesaikannya. Dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Cikatomas tahun ajaran 2023/2024, di mana hasil belajar memiliki kedudukan yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran, maka dari itu hasil belajar penting untuk diteliti. Begitu pentingnya hasil belajar dalam pendidikan mendorong untuk berusaha menghasilkan siswa yang memiliki hasil belajar yang memuaskan dalam setiap mata pelajaran. Serta hasil penelitian terdahulu mengenai kontinuitas belajar, motivasi berprestasi dan persistensi diri.

KAJIAN TEORITIS

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu gambaran kualitas dari pendidikan yang ditandai dengan adanya perubahan kognitif (berhubungan dengan daya nalar atau proses berpikir siswa yang dapat diukur menggunakan hasil tes penilaian harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester), afektif (berhubungan dengan nilai atau norma yang berkaitan dengan suatu materi pembelajaran) dan psikomotorik (berhubungan

dengan keterampilan yang dimiliki serta ditunjukkan oleh siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran).

Kontinuitas Belajar

Kontinuitas belajar adalah kelangsungan dari kegiatan belajar yang mencakup kebiasaan dan waktu belajar yang dilakukan secara tetap dan berkelanjutan. Adanya kontinuitas menunjukkan adanya suatu konsistensi dalam usaha pencapaian tujuan. Kontinuitas belajar adalah kelangsungan dan kelanjutan dalam proses belajar secara terus-menerus dan teratur sehingga dapat menunjang keberhasilan belajar.

Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi merupakan kekuatan yang berhubungan dengan pencapaian standar keunggulan dan kepandaian yang merupakan suatu dorongan yang terdapat dalam diri seseorang sehingga individu berusaha dalam semua aktivitas. Motivasi berprestasi umumnya akan berpengaruh pada aktivitas belajar siswa yang pada akhirnya akan membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Persistensi Diri

Persistensi diri menurut Seligman & Peterson (Nugraha, 2018) adalah kelanjutan dari tindakan sukarela yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan meskipun ada hambatan, kesulitan, dan keputusasaan. Oleh karena itu dengan siswa memiliki sikap persistensi atau kegigihan yang tinggi, otomatis siswa tersebut jika menghadapi setiap kesulitan baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam proses pembelajaran akan terus berusaha untuk bisa menyelesaikannya.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian dalam penelitian ini desain kausal, kemudian jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah *explanatory research*. *Explanatory research*. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X SMA Negeri 1 Cikatomas Tahun Ajaran 2023/2024 sebanyak 12 Kelas atau 420 siswa. Dalam penelitian ini digunakan teknik *probability sampling* jenis *simple random sampling*. Dengan menggunakan rumus slovin diperoleh sampel sebanyak 205 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), ataupun gabungan dari ketiga cara tersebut. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada responden. Teknik pengolahan data uji validitas, uji reliabilitas, nilai jenjang interval (nji). Teknik analisis

data uji prasyarat analisis (uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas), uji analisis statistik (analisis regresi linier berganda, *moderated regression analysis* (MRA), uji koefisien determinasi, sumbangan efektif dan sumbangan relatif), serta uji hipotesis (uji t dan uji f).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kontinuitas Belajar terhadap Hasil Belajar

Kontinuitas belajar merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Kontinuitas belajar adalah kelanjutan dan kelangsungan dalam proses belajar secara terus-menerus dan teratur sehingga dapat menunjang keberhasilan dalam belajar. Pemanfaatan waktu belajar merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam cara belajar efektif. Siswa dapat melakukannya dengan cara membuat jadwal belajar sendiri dan melaksanakannya untuk lebih bisa menguasai materi yang telah diajarkan di sekolah, baik itu belajar di perpustakaan, belajar kelompok, maupun belajar sendiri di rumah. Temuan dilapangan melalui hasil pengolahan data responden diperoleh total skor pada variabel kontinuitas belajar sebesar 9.027 dan termasuk pada nilai jenjang interval (NJI) 7.689 – 9.995, dengan kategori tinggi. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial variabel kontinuitas belajar dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5% diperoleh nilai signifikansi variabel kontinuitas belajar terhadap hasil belajar sebesar $0,003 < 0,05$ serta diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar $3,017 > 1,972$. Hal ini menunjukkan bahwa pada **hipotesis ke-1 H_0 ditolak dan H_a diterima.**

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hariyadi (2021) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh kontinuitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi dengan besar pengaruhnya adalah sebesar 55,1%, selain itu sejalan juga dengan penelitian Royan & Kasino (2018) yang menyatakan bahwa kontinuitas belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar mengindikasikan bahwa mahasiswa sudah memiliki tingkat kontinuitas belajar yang baik. Kemudian hasil penelitian ini sejalan juga dengan Djamarah (2018) yang menyatakan bahwa hasil belajar sangat dipengaruhi oleh kontinuitas belajar yang menjadi faktor dalam meningkatkan kualitas belajar. Kontinuitas belajar dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam mencapai tujuan yang diharapkan, secara spesifik berkaitan dengan pencapaian hasil belajar. Berdasar hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut turut memperkuat dan mendukung

terhadap hasil penelitian ini yakni kontinuitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar

Motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan seseorang dalam belajar. Oleh sebab itu, motivasi berprestasi merupakan kecenderungan positif dari dalam diri individu yang pada dasarnya merupakan reaksi individu terhadap adanya suatu tujuan yang ingin dicapai. Motivasi dalam diri seseorang dapat membentuk dirinya menjadi pribadi yang bersemangat dan giat dalam melakukan hal apapun, terutama yang berkaitan dengan pencapaian tujuannya. Temuan dilapangan melalui hasil pengolahan data responden diperoleh total skor pada variabel motivasi berprestasi sebesar 17.254 dan termasuk pada nilai jenjang interval (NJI) 14.352 – 18.657 dengan kategori tinggi. Artinya, siswa kelas X SMAN 1 Cikatomas menerapkan dorongan untuk berprestasi dalam belajarnya untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, efisien, dan tepat dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki motivasi berprestasi dalam kegiatan pembelajaran. Siswa juga akan mencurahkan segenap kemampuannya untuk mencapai prestasi yang diinginkan. Sebaliknya siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah akan bersikap acuh terhadap kegiatan pembelajaran sehingga tidak memiliki kemampuan untuk berhasil. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi sangat penting dan berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa.

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial variabel motivasi berprestasi dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5% diperoleh nilai signifikansi variabel motivasi berprestasi terhadap hasil belajar sebesar $0,000 < 0,05$ serta diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar $8,536 > 1,972$. Hal ini menunjukkan bahwa **hipotesis ke-2 H_0 ditolak dan H_a diterima.**

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dessi (2022) yang menyatakan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Adanya pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ini sejalan dengan teori behaviorisme yang dikemukakan oleh Edward, dimana teori behaviorisme memandang bahwa dasar terjadinya belajar adalah adanya hubungan antara stimulus dan respon, serta adanya dorongan dalam individu untuk mencapai suatu tujuan yang telah

ditetapkan. Motivasi berprestasi dapat mempengaruhi seseorang dalam mencapai tujuan yang diharapkan yakni pencapaian hasil belajar yang optimal dengan cara diterapkannya dalam proses belajar. Berdasar hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut turut memperkuat dan mendukung terhadap hasil penelitian ini yakni motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Pengaruh Kontinuitas Belajar dan Motivasi berprestasi terhadap Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu akibat dari adanya perubahan dalam struktur kognitif siswa, sehingga siswa menjadi memiliki pengalaman dan pengetahuan yang baru. Adapun untuk pengetahuan yang dimiliki siswa ini dapat diukur dari pemahaman mereka terhadap materi pelajaran yang telah mereka dapatkan dari guru. Hasil belajar merupakan suatu bentuk evaluasi yang menandai bahwa proses pembelajaran telah dilaksanakan. Kemudian evaluasi tersebut berbentuk suatu tes yang akan menghasilkan suatu angka/skor sebagai bukti bahwa siswa tersebut telah memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baru sebagai bentuk dari pengalaman mereka dalam proses pembelajaran.

Kontinuitas belajar merupakan suatu hal yang penting dalam mempengaruhi hasil belajar. Siswa dengan kontinuitas belajar yang diterapkannya akan mengakibatkan pada peningkatan terhadap hasil belajar. Dari hal tersebut, maka siswa yang menjalankan kontinuitas belajar dengan baik tentunya memiliki kesempatan yang lebih besar pula untuk memperoleh hasil yang tinggi daripada siswa yang tidak menjalankan kontinuitas belajar dengan baik.

Selain itu dalam meningkatkan hasil belajar, siswa juga dituntut untuk memiliki dorongan untuk berprestasi dalam belajar. Hal ini dapat di sebut dengan motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi dapat membuat siswa mampu berusaha untuk berkompetisi baik dengan dirinya atau dengan orang lain dalam mencapai prestasi yang tertinggi. Hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada variabel kontinuitas belajar dan motivasi berprestasi diperoleh hasil uji koefisien determinasi secara simultan dengan nilai *R square* sebesar 0,495. Artinya kontinuitas belajar dan motivasi berprestasi ini memiliki pengaruh sebesar 49,5% terhadap hasil belajar dan sisanya yaitu 50,5 % hasil belajar dipengaruhi oleh faktor selain dari kontinuitas belajar dan motivasi berprestasi.

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan terhadap variabel kontinuitas belajar dan motivasi berprestasi pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai signifikansi untuk pengaruh kontinuitas belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 dan diperoleh nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} yaitu sebesar $99,061 > 3,04$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa **hipotesis ke-3 H_0 ditolak dan H_a diterima** artinya terdapat pengaruh kontinuitas belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Cikatomas.

Adanya pengaruh kontinuitas belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar sesuai dengan teori behaviorisme menurut Edward Thorndike yang menyebutkan bahwa dasar terjadinya belajar adalah adanya hubungan antara stimulus dan respon akan semakin bertambah erat apabila sering dilatih, dan akan berkurang apabila jarang dilatih, serta adanya dorongan dalam individu untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Kemudian hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Tyas Fahmi (2015) yang menyatakan bahwa motivasi berprestasi dan kontinuitas belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh positif sebesar 28,6% terhadap hasil belajar.

Pengaruh Kontinuitas Belajar terhadap Hasil Belajar Dengan Dimoderasi oleh Persistensi Diri

Kontinuitas belajar merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam hal ini kontinuitas belajar positif yang dimiliki oleh siswa dapat menjadi kunci dari setiap situasi yang dapat mengarahkan pada hal yang dapat mengakibatkan pada ketidakberhasilan mencapai tujuan. Situasi tersebut salah satunya adalah dengan adanya persistensi diri. Persistensi diri sebagai variabel moderasi ditujukan untuk melihat bagaimana interaksi antara kontinuitas belajar dan persistensi diri akan seperti apa pengaruhnya terhadap hasil belajar. Temuan dilapangan melalui hasil pengolahan data responden diperoleh total skor pada variabel persistensi diri yaitu sebesar 11.101 dan termasuk pada nilai jenjang interval (NJI) 739-12.660 dengan kategori tinggi. Artinya sebagian besar siswa memiliki konsistensi terhadap minat awalnya, serta *effortfull* dan pantang menyerah dalam menghadapi tantangannya. Persistensi diri diukur menggunakan dua indikator yakni konsistensi minat dan *effortfull*/pantang menyerah.

Hasil analisis regresi moderasi dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada uji interaksi variabel persistensi diri dengan variabel kontinuitas belajar diperoleh hasil

uji koefisien determinasi dengan nilai R^2 sebesar 0,331. Artinya interaksi kontinuitas belajar dan persistensi diri terhadap hasil belajar adalah sebesar 33,1%. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi persistensi diri dan kontinuitas belajar terhadap hasil belajar cukup kuat.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan metode MRA diperoleh nilai $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} yaitu sebesar $1,326 < 1,972$, pada hasil uji moderasi estimasi ke-1 yaitu pengaruh persistensi diri terhadap hasil belajar diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,060 > 0,05$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara persistensi diri dengan hasil belajar. Sama halnya dengan hasil uji moderasi estimasi ke-2 yaitu interaksi Kontinuitas Belajar*Persistensi Diri terhadap hasil belajar diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,186 > 0,05$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Berdasarkan kedua hasil tersebut, maka persistensi diri merupakan *homologizer moderated* (moderasi potensial) atau variabel yang tidak berinteraksi dengan kontinuitas belajar dan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar. Sehingga pada **hipotesis ke-4 ini H_0 diterima dan H_a ditolak**, dan dapat disimpulkan bahwa persistensi diri tidak memoderasi kontinuitas belajar dan tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar.

Berdasarkan temuan penulis dilapangan dan berdasarkan potret keadaan di masa sekarang yang menunjukkan bahwa persistensi diri tidak memoderasi kontinuitas belajar terhadap hasil belajar ditunjukkan dengan maraknya pengaruh sosial media yang ada saat ini, tidak sedikit siswa yang justru memilih melakukan *trend-trend* yang sedang viral, misalnya dengan membuat konten daripada meluangkan waktu untuk belajar. Permasalahan ini menandakan bahwa persistensi diri yang negatif cenderung dapat menurunkan hasil belajar meskipun terdapat kontinuitas belajar positif yang dimiliki di dalam dirinya.

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugraha (2018) yang menunjukkan bahwa persistensi diri berpengaruh positif dan signifikan serta memiliki hubungan yang erat terhadap keberhasilan belajar. Kontinuitas belajar dan persistensi diri dapat berjalan sendiri-sendiri mempengaruhi hasil belajar. Kemudian hasil ini, tidak mendukung teori Edward Thorndike (teori behaviorisme). Dalam hal ini tidak terjadi interaksi persistensi diri dengan kontinuitas belajar sebagai fungsi psikologi yang dimiliki oleh siswa.

Berdasarkan pada hasil penelitian terdahulu dan hasil analisis data yang dilakukan, penulis menyatakan bahwa variabel persistensi diri berpengaruh terhadap hasil belajar dan tidak memberikan efek moderasi pada kontinuitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Cikatomas tahun periode 2023/2024.

Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Dengan Dimoderasi oleh Persistensi Diri

Motivasi berprestasi merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Motivasi berprestasi ini adalah motif yang berkaitan dengan untuk memperoleh prestasi yang baik, memecahkan masalah yang dihadapi, dan mengerjakan tugas secepat mungkin dengan sebaik-baiknya. Melalui motivasi berprestasi siswa akan lebih memiliki inisiatif sendiri untuk belajar serta *manage* kemampuannya, dengan demikian maka siswa akan lebih mudah dalam mencapai target prestasi belajarnya. Hal ini berarti bahwa motivasi berprestasi tinggi mempunyai pengaruh yang lebih baik terhadap perolehan hasil belajar dibandingkan dengan motivasi berprestasi rendah.

Hasil analisis regresi moderasi dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada uji interaksi persistensi diri dengan motivasi berprestasi diperoleh hasil uji koefisien determinasi dengan nilai *R square* sebesar 0,498. Artinya interaksi motivasi berprestasi dan persistensi diri terhadap hasil belajar sebesar 49,8%. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi keduanya terhadap hasil belajar cukup kuat.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan metode MRA diperoleh nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} yaitu sebesar $2,224 > 1,972$, pada hasil uji moderasi estimasi ke-1 yaitu pengaruh persistensi diri terhadap hasil belajar diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,022 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara persistensi diri dengan hasil belajar. Sama halnya dengan hasil uji moderasi estimasi ke-2 yaitu interaksi Motivasi Berprestasi*Persistensi Diri terhadap hasil belajar diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,027 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Berdasarkan kedua hasil tersebut, maka persistensi diri merupakan *pure moderated* (moderasi murni) atau variabel yang memoderasi hubungan antara motivasi berprestasi dan hasil belajar, dan mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil belajar. Sehingga pada **hipotesis ke-5 H_0 ditolak**

dan H_a diterima. Dan disimpulkan bahwa persistensi diri dapat memoderasi motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Cikatomas.

Berdasarkan temuan penulis dilapangan yang menunjukkan bahwa persistensi diri memoderasi motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa karena ada interaksi motivasi berprestasi dengan persistensi diri. Hal ini ditunjukkan dengan mereka yang gigih dan dapat memprediksi pencapaian hasil belajar ketika mereka memiliki dorongan/motivasi untuk berprestasi. Kemudian temuan lainnya adalah ketika individu memiliki keinginan yang besar untuk mencapai tujuan yang menjadi salah satu bagian dari aspek kegigihan, perlu disertai dengan motivasi. Hal ini disebabkan karena keinginan yang besar tidak cukup membantu siswa untuk mencapai keberhasilan jika mereka tidak memiliki motivasi, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan pada hasil analisis data yang dilakukan, penulis menyatakan bahwa persistensi diri memberikan efek moderasi pada motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Cikatomas tahun periode 2023/2024.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kontinuitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan yang diperoleh dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Semakin tinggi kontinuitas Belajar yang dimiliki oleh siswa, maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar. Secara parsial motivasi berprestasi signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan yang diperoleh dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Semakin siswa memiliki dorongan/motivasi untuk berprestasi dalam belajar, maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar. Secara simultan kontinuitas belajar dan motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Semakin tinggi kontinuitas belajar, dan tingginya dorongan/motivasi untuk berprestasi yang dimiliki oleh siswa, maka akan diperoleh hasil belajar yang baik. Persistensi diri tidak memoderasi kontinuitas belajar terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan yang diperoleh dimana t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} . Karena tidak ada yang signifikan, maka persistensi diri dalam model ini adalah *homologizer moderated* (moderasi potensial) atau variabel yang tidak

berinteraksi dengan kontinuitas belajar dan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar. Persistensi diri memoderasi motivasi berprestasi terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan yang diperoleh dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Karena keduanya signifikan, maka persistensi diri merupakan *pure moderated* (moderasi murni) atau variabel moderasi yang memoderasi hubungan antara motivasi berprestasi dan hasil belajar

Saran

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan replikasi penelitian yang lebih mendalam lagi mengenai efek moderasi persistensi diri terhadap pengaruh kontinuitas belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar serta diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar dikarenakan penelitian ini sangat terbatas. Diharapkan siswa agar selalu memiliki kontinuitas belajar yang positif didalam dirinya serta selalu memiliki dorongan/motivasi berprestasi dengan selalu berupaya maksimal dalam belajar supaya dapat mencapai tujuan dari proses pembelajaran yakni mendapat hasil belajar yang optimal.

DAFTAR REFERENSI

- Afiati, T. F. (2015). Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kontinuitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015.
- Creswell, J. (2014). *Research Design* pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. (2015). Riset Pendidikan Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Evaluasi Riset Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djaali. 2008." *Psikologi Pendidikan*". Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 24. Edisi 7*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hannan, M. (2020). Pengaruh Minat Baca Dan Kontinuitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ski Pada Siswa MTs. DDI Cabang Mapilli Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Ilmiah Tarbiyah Umat*, 10(2), 113-130.
- Hariyadi, S., Sudaryanti, D., & Junaidi, J. (2021). Pengaruh Kontinuitas Belajar, Dukungan Keluarga dan Lingkungan Sosial, Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mahasiswa Universitas Islam Malang Jurusan Akuntansi Angkatan 2017. e_ *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(10).
- Nugraha, M. L. (2018). Pengaruh Persistensi Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa di SMP A-Qalam. *Research and Development Journal Of Education*. 2406-9774. Volume 5 Nomor 1.
- Parnawi, A. (2020). *Psikologi Belajar*. CV Budi Utama.
- Patulak, D. P. D. (2019). Motivasi belajar Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Ekonomika*, 3(2), 1-14.

- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanti, Lidia. (2019). *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik Teori dan Implementasinya*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* Jakarta: Prenadamedia Group,
- Thorifah, S. B. A. A., & Darminto, E. (2020). Peran Konselor dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Akademik Siswa Melalui Layanan Bimbingan dan Konseling. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 3(1), 11-18.
- Uno, H. B., Sapri, J., Husein, R., Arifin, I., ... & Hartoyo, I. (2016). *Transformative Education and Educational Leadership* (AISTEEL 2016).
- Wahyuni, M., & Ariyani, N. (2020). *Teori Belajar dan Implikasinya dalam Pembelajaran*. Edu Publisher.